

BAB 2

GAMBARAN UMUM PT ACCELIST LENTERA INDONESIA

2.1 Profil PT Accelist Lentera Indonesia

Accelist adalah perusahaan yang bergerak di bidang IT dan memiliki 3 sub bisnis yaitu, *Technology*, *Aviation* dan yang terbaru adalah *digital marketing*. Accelist *Technology* berfokus pada *web services application, android & iOS mobileapps, customize IT solution, enterprise business software, maintenance & optimization* dan *game development*. Accelist *Aviation* berfokus pada *ground support equipment, engineering tools, chemicals, consumable parts*. Accelist *Digital Marketing* berfokus pada *consulting & research* dan *managing socialmedia*.

Accelist telah memberikan pelayanan kepada perusahaan-perusahaan, seperti: Coca-Cola, Astra Isuzu, BCA Life, Manulife, Binus, Prasetiya Mulya, BMKG dan lain-lain. Accelist Digital Marketing merupakan sub bisnis baru yang didirikan pada tahun 2021, hingga saat ini masih dalam pengembangan. Selain berfokus untuk *consulting & research* dan *managing social media*, Accelist Digital juga berfokus pada pembuatan konten *Instagram @accelist.digital*.

Pembuatan konten *Instagram @accelist.digital* bertujuan untuk mendapatkan followers yang loyal sehingga berpotensi menjadi klien. Selain itu Accelist Digital sedang fokus meningkatkan *engagement*. Saat aktif berkontribusi kerja magang, Accelist Digital mendapatkan satu klien, yaitu Favore Indonesia.



(Sumber Aset Internal PT Accelist Lentera Indonesia, 2021)

Gambar 2.1 logo perusahaan Accelist

2.2 Visi dan Misi

Visi

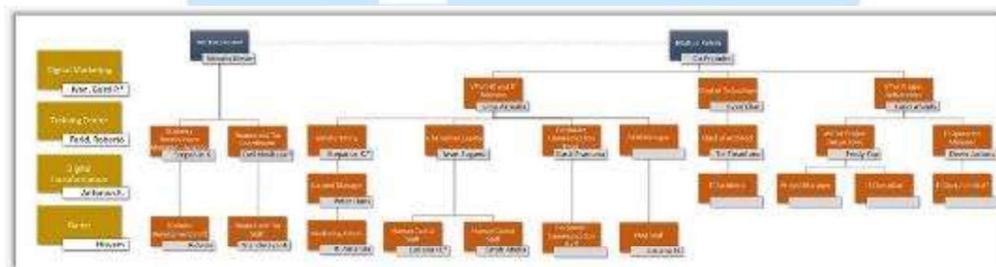
Accelist envisions itself to be an agile enterprise that answers needs and demands in diversified industries.

Misi

Accelerate client's information system and technology.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Accelist

Tabel 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan Accelist



(Sumber Aset Internal, 2021)

Mekanisme Perusahaan Accelist secara keseluruhan berada dalam arahan *Chief Executive Officer* yaitu Markus Fresnel dan Matius Kelvin. Seorang *CEO* harus menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, misalnya memberikan arahan bisnis, membangun relasi bisnis, membangun SDA, dan sebagainya. Agar Suatu perusahaan agar berjalan dengan baik dan lancar.

Struktur Accelist Digital Marketing



(sumber aset internal, 2021)

Gambar 2.2 Struktur Accelist Digital Marketing

Semua kegiatan *copywriting* dan desain diberikan, dipantau, diarahkan dan dievaluasi langsung oleh Stefanus Ivan Siswanto selaku pembimbing lapangan. Saat magang diharuskan untuk membuat konten edukatif dan informatif dengan menggunakan kalimat yang persuasif agar audiens tertarik. Jika *copywriting* sudah

jadi, maka akan didiskusikan oleh Stefanus dan Juan yang bertanggung jawab atas desain. Berikut ini adalah penjabaran tanggung jawab dari masing-masing posisi.

- 1) Stefanus Ivan Siswanto bertanggung jawab atas berjalannya bisnis *Digital Marketing*, sekaligus bertanggung jawab atas praktik kerja magang dan mengevaluasi hasil pekerja magang.
- 2) *Copywriter* bertanggung jawab atas konten di Instagram, pembuatan *captions*, dan penggunaan *hashtag* supaya audiens tertarik *follow, like, share, comment* dan bahkan menggunakan jasa *managing sosial media*.
- 3) Juan Christian sebagai *Graphic Design* bertanggung jawab atas desain konten yang dibuat.

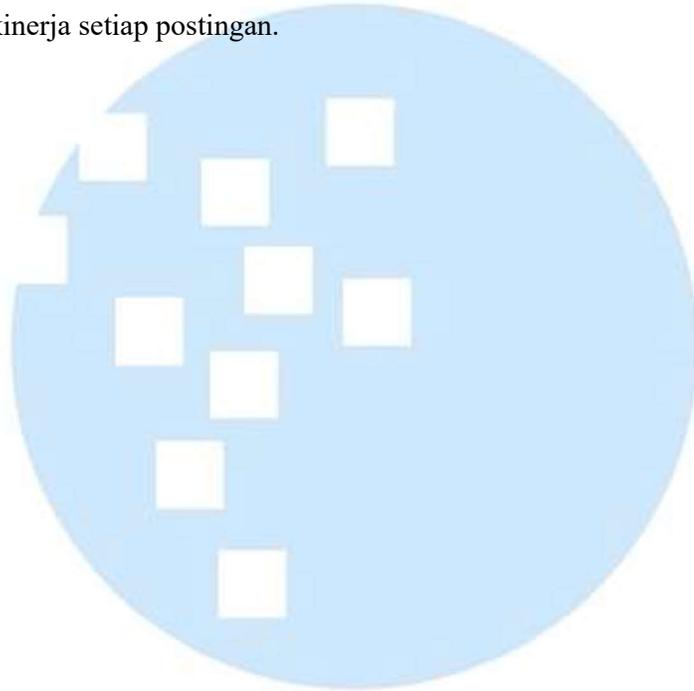
Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Stefanus Ivan Siswanto selaku *IT Account Manager & Marketing Head of Digital Marketing* dan pembimbing bertanggung jawab atas semua praktik kerja magang di sub bisnis PT Accelist Lentera Indonesia. Mulai dari konten seperti apa yang harus dibuat agar menarik perhatian audiens. Diarahkan supaya bisa menggunakan *Instagram* dengan maksimal, seperti belajar bagaimana algoritma *Instagram* bekerja sampai melakukan *sosial media monitoring* para kompetitor dan mengevaluasi hasil kerja magang.

Dalam kerja magang ini ditugaskan untuk membuat konten dan membuat *caption* yang bisa menarik perhatian audiens. Karena bisnis ini masih baru dan dalam tahap perkembangan, jadi hanya fokus untuk membuat audiens tertarik *follow* dan mendapatkan *engagement*. Pada tahap awal masih belum melakukan promosi, masih memberikan konten edukatif, informatif tentang *branding* dan cara mengoptimalkan *Instagram*. Tapi setelah satu bulan terakhir ini akhirnya berfokus pada pembuatan konten penjualan yang menarik audiens.

Masing-masing *job desc* memiliki peranan penting dalam praktik kerja magang, misalnya dalam pembuatan konten di *Instagram* membutuhkan teknik *copywriting* untuk bisa memersuasi khalayak melakukan sebuah tindakan. Kemudian karena media sosialnya itu *Instagram*, kinerja konten juga tergantung dari keberhasilan dalam menerapkan strategi algoritma Instagram, misalnya dari segi jenis konten, *hashtag, caption, tag, location*, waktu dan lain sebagainya.

Setelah konten di-*posting*, harus melakukan *social media monitoring*, agar mengetahui kinerja setiap postingan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA